

**PERANCANGAN *WORK DESK SET* MULTIFUNGSI
PADA APARTEMEN TIPE STUDIO UNTUK
GENERASI MILENIAL**



Disusun oleh:

Mohammad Rafif Tori Pratama

NIM 1810114027

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN PRODUK
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2025

**PERANCANGAN *WORK DESK SET* MULTIFUNGSI
PADA APARTEMEN TIPE STUDIO UNTUK
GENERASI MILENIAL**



Disusun oleh:

Mohammad Rafif Tori Pratama

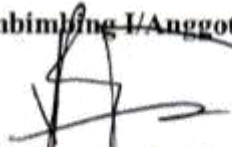
NIM 1810114027

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Desain Produk
2025

LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN WORK DESK SET MULTIFUNGSI PADA APARTEMEN TIPE STUDIO UNTUK GENERASI MILENIAL diajukan oleh Mohammad Rafif Tori Pratama, NIM. 1810114027, Program Studi S-1 Desain Produk, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 902310**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal **11 Juni 2025** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota


Dr. Rahmawan Dwi Prasetya, S.Sn., M.Si.
NIP. 19690512 199203 1 001
NIDN. 0012056905

Pembimbing II/Anggota


Nor Jayadi, S.Sn., M.A.
NIP. 19750805 200801 1 014
NIDN. 0005087503

Cognate/Anggota


Sekar Adita, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19870725 202203 2 009
NIDN. 0525078703

Ketua Program Studi Desain Produk

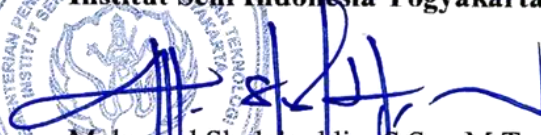

Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19640921 199403 1 001
NIDN. 0021096402

Ketua Jurusan


Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19730129 200501 1 001
NIDN. 0029017304

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP. 19761042 009121 001 / NIDN. 0019107005

KATA PENGANTAR

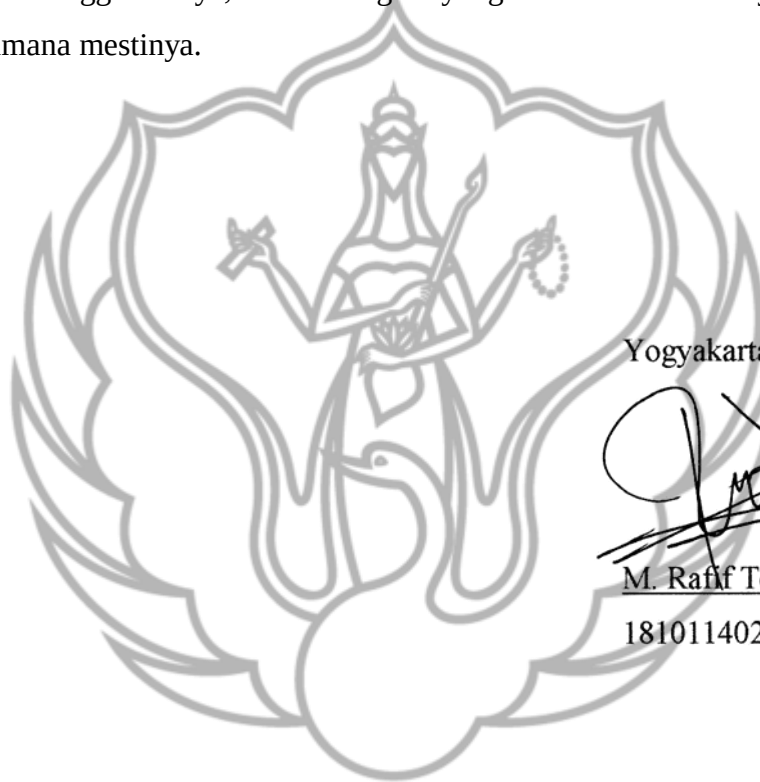
Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Perancangan *Work Desk Set* Multifungsi Pada Apartemen Tipe Studio Untuk Generasi Milenial” ini dengan baik guna memperoleh gelar Sarjana Desain pada Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Perancangan ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi diharapkan produk dari perancangan ini dapat membantu penghuni apartemen studio dalam memaksimalkan aktivitas dan produktivitasnya dalam ruang apartemen. Penulis berusaha memberikan inovasi baru pada set meja kerja dengan berbagai fitur yang bersifat multifungsi sehingga produk tersebut menjadi lebih bermakna bagi penggunanya. Selama penulisan Tugas Akhir ini, banyak sekali arahan dan bimbingan, terutama dari pembimbing akademik dan pihak lain, baik yang diberikan secara tulisan maupun lisan. Pada kesempatan ini, penulis memberikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas melimpahnya rahmat dan hidayah serta kenikmatan-Nya yang selalu menyertai.
2. Kedua orang tua dan adik yang telah memberikan dukungan moril dan *materil*.
3. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T. Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn. Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn. Koordinator Program Studi Desain Produk, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Dr. Rahmawan Dwi Prasetya, S.Sn., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing I, atas arahan, saran dan kritik yang membangun dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Nor Jayadi, S.Sn., M.A. Selaku Dosen Pembimbing II, atas arahan, saran dan kritik yang membangun dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Sekar Adita, S.Sn., M.Sn. Selaku *Cognate*/penguji dalam sidang Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, saran dan kritik yang membangun dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

10. Seluruh dosen program studi desain produk serta para staf yang telah membantu dalam proses Tugas Akhir ini hingga selesai.
11. Bapak Udin selaku staf yang selalu membantu dan *men-support* segala urusan akademis maupun non-akademis.
12. Rekan Adhika Atinirbhita sebagai *support system* paling support.
13. Rekan Habib Al Fauzi sebagai *support system* agak support.
14. UKM yang hadir dari awal sampai akhir perjalanan perkuliahan ini.
15. Rekan Wahyu Dwi Ramadhan dan Rekan Budi Atmojo yang sama-sama berjuang menyelesaikan huru-hara Tugas Akhir.
16. Rekan-rekan Studio dan adik tingkat yang mendukung proses perjalanan Tugas Akhir ini.
17. Rekan-rekan Sekaji yang telah memulai semuanya bersama.
18. Teman-teman Saigun Bomez, Deny, Alna, Gizta, Viki, Bokir, Fina, Ndoki ditambah Cicich dan Mas Aland yang *men-support* dari sana.
19. Mas Ridwan Rizaldi yang selalu memberikan *support* sejak masa SMP hingga kuliah saat ini.
20. Lalu sekali lagi terimakasih untuk keluarga, Bapak, Mama, Amel yang selalu memberikan segala dukungan terbaiknya hingga saat ini.
21. Kepada segala pihak yang telah mendukung dengan segala bentuk dukungannya baik itu secara fisik maupun *non-fisik*.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sungguh bahwa tugas akhir yang berjudul **PERANCANGAN WORK DESK SET MULTIFUNGSI PADA APARTEMEN TIPE STUDIO UNTUK GENERASI MILENIAL** yang dibuat untuk memenuhi persyaratan menjadi sarjana desain pada Program Studi Desain Produk Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang sejauh saya ketahui bukanlah hasil tiruan, publikasi dari skripsi, atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan atau yang pernah digunakan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun perguruan tinggi lainnya, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.



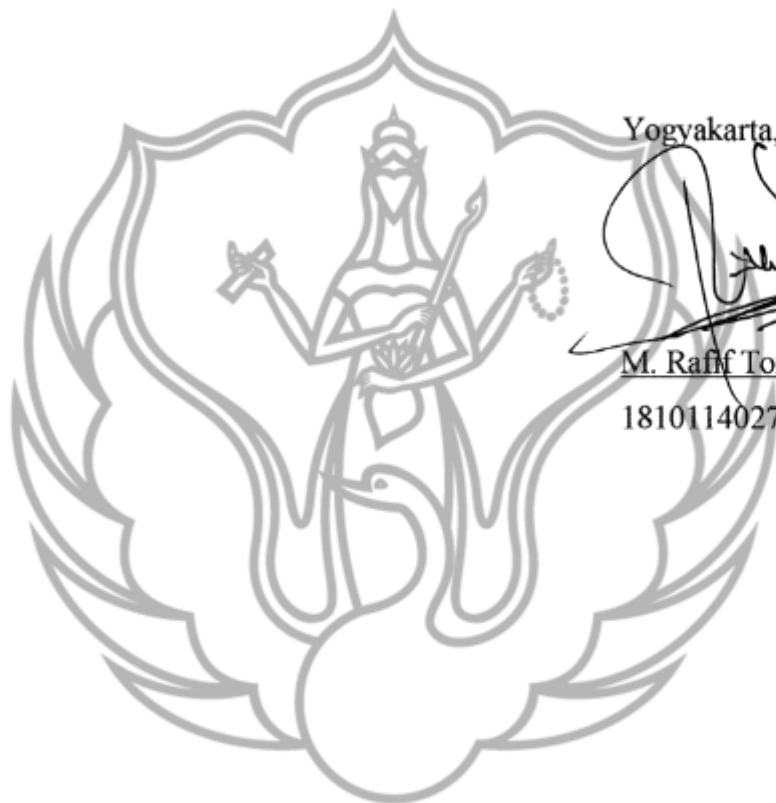
Yogyakarta, 24 Juni 2025

M. Rafif Tori Pratama

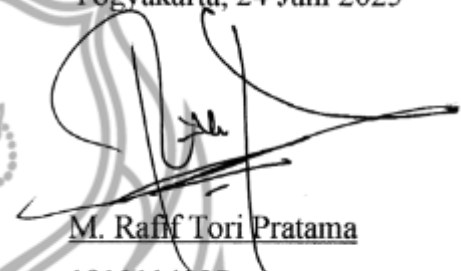
1810114027

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir Perancangan dengan judul PERANCANGAN *WORK DESK SET* MULTIFUNGSI PADA APARTEMEN TIPE STUDIO UNTUK GENERASI MILENIAL adalah sebuah karya tulis ilmiah yang didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan penulis. Perancangan ini adalah asli karya penulis dan dengan cara pengutipan yang sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Dengan ini penulis menyatakan persetujuan perancangan ini untuk dipublikasikan sebagai karya ilmiah.



Yogyakarta, 24 Juni 2025



M. Raffi Tori Pratama
1810114027

PERANCANGAN *WORK DESK SET* MULTIFUNGSI PADA APARTEMEN TIPE STUDIO UNTUK GENERASI MILENIAL

Mohammad Rafif Tori Pratama

ABSTRAK

Penghuni tunggal apartemen studio yaitu generasi milenial memiliki keterbatasan dalam menempatkan furnitur dan menyimpan barang karena terbatasnya ruang dan area kerja yang ada. Disisi lain mereka juga membutuhkan fleksibilitas untuk bekerja dalam ruang tersebut sehingga tujuan dari perancangan ini adalah untuk menciptakan desain produk *work desk set* multifungsi menggunakan metode *design thinking* sebagai metode perancangan dalam proyek ini. Hasil dari perancangan ini terdiri dari 5 varian desain diantaranya *The Minimalist*, *The Multitasker*, *The Creator*, *The Beauty*, serta *The Extra L*. Kelima varian desain tersebut telah memenuhi kriteria desain yang ada yaitu bersifat multifungsi, area *extend* kedepan (*compact*), memiliki warna harmonis, mobilitas, *effortless*, memiliki fitur spesifik, dan harga jual yang sesuai.

Kata kunci: *Apartemen Tipe Studio, Furnitur, Work Desk Set.*



PERANCANGAN *WORK DESK SET* MULTIFUNGSI PADA APARTEMEN TIPE STUDIO UNTUK GENERASI MILENIAL

Mohammad Rafif Tori Pratama

ABSTRACT

Single occupants of studio apartments, predominantly from the millennial generation, often face spatial limitations in placing furniture and storing personal belongings due to the restricted size of their living space. At the same time, they require flexibility to work comfortably within that space. Therefore, the objective of this design project is to create a multifunctional work desk set tailored to the needs of millennial studio apartment dwellers. The design process adopts the Design Thinking method, emphasizing user-centered and solution-oriented approaches. The result of this project is a collection of five design variants: The Minimalist, The Multitasker, The Creator, The Beauty, and The Extra L. Each variant meets the established design criteria, which include multifunctionality, extendable workspace (compact design), harmonious color palette, mobility, effortless use, specific features that cater to user needs, and price suitability for the target market.

Keywords: *Furniture, Studio Type Apartement, Work Desk Set.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Perancangan	4
E. Manfaat Perancangan	4
BAB II TINJAUAN PERANCANGAN	
A. Tinjauan Produk	6
B. Perancangan Terdahulu	12
C. Landasan Teori	18
BAB III METODE PERANCANGAN	
A. Metode Perancangan	54
B. Tahapan Perancangan	55
C. Metode Pengumpulan Data	57
D. Analisis Data	59
BAB IV PROSES KREATIF	
A. <i>Design Problem Statement</i>	104
B. Brief Desain	104
C. <i>Image Board</i>	107
D. Kajian Material, Gaya, dan Tema	111

E. Sketsa	113
F. Desain Taerpilih	122
G. <i>Branding</i>	134
H. <i>Test</i>	142
I. Biaya Produksi	145

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	148
B. Saran	149

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Meja Belajar Anak Virgil.	8
Gambar 2.2. Meja Kursi <i>Compact</i>	8
Gambar 2.3. Meja Troli <i>Compact</i>	9
Gambar 2.4. Meja Kerja dengan Fitur Tambahan.	10
Gambar 2.5. Meja Kerja dengan Fitur Tambahan.	10
Gambar 2.6. Meja Belajar Anak Virgil 2.	12
Gambar 2.7. <i>Secretary Flatmate Desk</i>	13
Gambar 2.8. <i>Ludovico Desk</i>	14
Gambar 2.9. Meja Multifungsi Elma.	14
Gambar 2.10. <i>Worknest Desk</i>	15
Gambar 2.11. Tabel <i>Benchmarking</i>	16
Gambar 2.12. Tabel <i>Benchmarking</i> 2.	17
Gambar 2.13. Apartemen tipe studio.	21
Gambar 2.14. Apartemen Amarta Yogyakarta tipe studio	21
Gambar 2.15. Apartemen tipe keluarga dengan 2 kamar.	22
Gambar 2.16. Apartemen tipe <i>Loft</i> dengan 2 lantai.	23
Gambar 2.17. Apartemen tipe <i>Penthouse</i>	24
Gambar 2.18. <i>Steel desk</i>	28
Gambar 2.19. <i>Adjustable desk</i>	29
Gambar 2.20. Ruangan dengan kesan <i>Mid-Century Modern</i>	31
Gambar 2.21. <i>In-Place</i> dan <i>Slanting Folding</i>	33
Gambar 2.22. Sistem <i>Folding</i> pada Furnitur.	34
Gambar 2.23. Konstruksi <i>Slide Roll</i>	35
Gambar 2.24. Dimensi Meja Kerja.	37
Gambar 2.25. Dimensi Struktural tubuh manusia.	38
Gambar 2.26. Dimensi Fungsional tubuh manusia.	39
Gambar 2.27. Dimensi Fungsional tubuh manusia 2.	40
Gambar 2.28. <i>Plywood</i>	41
Gambar 2.29. Lapisan <i>Plywood</i>	42
Gambar 2.30. <i>Blockboard</i>	43
Gambar 2.31. Lapisan <i>Blockboard</i>	43

Gambar 2.32. MDF	44
Gambar 2.33. <i>Particle Board</i>	45
Gambar 2.34. Pipa <i>Stainless Steel</i>	46
Gambar 2.35. Tabel ukuran dan berat pipa <i>Stainless Steel</i>	47
Gambar 2.36. Cat Duco.	49
Gambar 2.37. Lapisan HPL.	50
Gambar 2.38. <i>Finishing</i> HPL.....	51
Gambar 3.1. Tahapan Perancangan (<i>Flowchart</i>) dengan metode <i>Design Thinking</i>	55
Gambar 3.2. Analisis zonasi ruang 1 apartemen	60
Gambar 3.3. Kamar 1 apartemen <i>Barsa City</i>	60
Gambar 3.4. Analisis zonasi ruang 2 apartemen	61
Gambar 3.5. Kamar 2 apartemen <i>Barsa City</i>	61
Gambar 3.6. Analisis zonasi ruang 3 apartemen	62
Gambar 3.7. Kamar 3 apartemen <i>Barsa City</i>	62
Gambar 3.8. Observasi meja pada apartemen	63
Gambar 3.9. Layout ruang apartemen narasumber 1.....	65
Gambar 3.10. Layout ruang apartemen narasumber 2.....	67
Gambar 3.11. <i>Layout</i> ruang apartemen narasumber 3.....	69
Gambar 3.12. <i>Layout</i> ruang apartemen narasumber 4.....	72
Gambar 3.13. <i>Layout</i> ruang apartemen narasumber 5.....	74
Gambar 3.14. <i>Layout</i> ruang apartemen narasumber 6.....	76
Gambar 3.15. Hasil Survei Jenis Kelamin.....	81
Gambar 3.16. Hasil Survei Pekerjaan.....	83
Gambar 3.17. Hasil Survei Pendapatan Perbulan	84
Gambar 3.18. Hasil Survei Waktu yang Dhabiskan di Meja Kerja..	85
Gambar 3.19. Hasil Survei Aktivitas yang Sering Dilakukan	86
Gambar 3.20. Hasil Survei Kendala Utama Saat Menggunakan Meja Kerja Di Apartemen	87
Gambar 3.21. Hasil Survei <i>Compact</i>	88
Gambar 3.22. Hasil Survei Penyimpanan Tambahan.....	88
Gambar 3.23. Hasil Survei Desain Estetik	89

Gambar 3.24. Hasil Survei Kemudahan Dalam Perakitan dan Pemindahan.....	90
Gambar 3.25. Hasil Survei Material Kokoh dan Tahan Lama	90
Gambar 3.26. Hasil Survei Ergonomi.....	91
Gambar 3.27. Hasil Survey Kebutuhan Fitur Tambahan	92
Gambar 3.28. Hasil Survei Pertimbangan Pembelian Furnitur	92
Gambar 3.29. Hasil Survei Material yang Disuka untuk Meja Kerja	93
Gambar 3.30. Hasil Survei Warna yang Disuka untuk Furnitur.....	94
Gambar 3.31. Hasil Survei Seberapa Penting Furnitur Multifungsi..	95
Gambar 3.32. Hasil Survei Pertimbangan Memiliki Furnitur Multifungsi	95
Gambar 3.33. Hasil Survei Tingkat Familiar Furnitur Sistem <i>Folding</i> (Lipat).....	96
Gambar 3.34. Hasil Survei Pertimbangan Pertama Memiliki Furnitur Lipat untuk Menghemat Ruang	97
Gambar 3.35. Hasil Survei Kisaran Harga yang Dianggap Wajar untuk ‘ <i>Work Desk</i> ’ Multifungsi	98
Gambar 4.1. <i>Styling Board</i>	107
Gambar 4.2. <i>Usage Board</i>	108
Gambar 4.3. <i>Material Board</i>	109
Gambar 4.3. <i>Mood Board</i>	110
Gambar 4.5. Alternatif 1 dari Varian 1.....	113
Gambar 4.6. Alternatif 2 dari Varian 1.....	114
Gambar 4.7. Alternatif 3 dari Varian 1.....	114
Gambar 4.8. Alternatif 1 dari Varian 2.....	115
Gambar 4.9. Alternatif 2 dari Varian 2.....	115
Gambar 4.10. Alternatif 3 dari Varian 2.....	116
Gambar 4.11. Alternatif 1 dari Varian 3.....	117
Gambar 4.12. Alternatif 2 dari Varian 3.....	117
Gambar 4.13. Alternatif 3 dari Varian 3.....	118
Gambar 4.14. Alternatif 1 dari Varian 4.....	119
Gambar 4.15. Alternatif 2 dari Varian 4.....	119

Gambar 4.16. Alternatif 3 dari Varian 4.....	120
Gambar 4.17. Alternatif 1 dari Varian 5.....	121
Gambar 4.18. Alternatif 2 dari Varian 5.....	121
Gambar 4.19. Alternatif 3 dari Varian 5.....	122
Gambar 4.20. Sketsa Desain Terpilih dari Varian 5.....	126
Gambar 4.21. Sketsa Desain Terpilih dari Varian 5 Posisi Terbuka.	127
Gambar 4.22. Gambar 3D dari Varian 5.....	128
Gambar 4.23. Gambar 3D dari Varian 5-2	128
Gambar 4.24. Gambar 3D dari Varian 5-3	129
Gambar 4.25. Gambar 3D dari Varian 5-4	129
Gambar 4.26. Gambar 3D dari Varian 1.....	130
Gambar 4.27. Gambar 3D dari Varian 1-2	130
Gambar 4.28. Gambar 3D dari Varian 2.....	131
Gambar 4.29. Gambar 3D dari Varian 2-2	131
Gambar 4.30. Gambar 3D dari Varian 3.....	132
Gambar 4.31. Gambar 3D dari Varian 3-2	132
Gambar 4.32. Gambar 3D dari Varian 4.....	133
Gambar 4.33. Gambar 3D dari Varian 4-2	133
Gambar 4.34. Logo <i>Brand Histori of Furniture</i>	136
Gambar 4.35. <i>Packaging</i>	137
Gambar 4.36. <i>Poly Foam</i>	138
Gambar 4.37. Gambar Poster.....	139
Gambar 4.38. Gambar Katalog.....	140
Gambar 4.39. <i>X-Banner</i>	141

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Hasil Wawancara Narasumber 1	65
Tabel 3.2. Hasil Wawancara Narasumber 2.	67
Tabel 3.3. Hasil Wawancara Narasumber 3	69
Tabel 3.4. Hasil Wawancara Narasumber 4.	72
Tabel 3.5. Hasil Wawancara Narasumber 5	74
Tabel 3.6. Hasil Wawancara Narasumber 6	76
Tabel 3.7. Hasil survei tipe apartemen	80
Tabel 3.8. Hasil survei usia penghuni apartemen	81
Tabel 3.9. Hasil survei kota domisili.....	82
Tabel 3.10. Kesimpulan hasil survei.....	99
Tabel 4.1. <i>Key Features Work Desk Set</i> Multifungsi	105
Tabel 4.2. <i>Matrix Decision Analysis</i> Varian Desain 1.....	123
Tabel 4.3. <i>Matrix Decision Analysis</i> Varian Desain 2.....	123
Tabel 4.4. <i>Matrix Decision Analysis</i> Varian Desain 3.....	124
Tabel 4.5. <i>Matrix Decision Analysis</i> Varian Desain 4.....	124
Tabel 4.6. <i>Matrix Decision Analysis</i> Varian Desain 5.....	125
Tabel 4.7. <i>Matrix Decision Analysis</i> Desain Terpilih.....	125
Tabel 4.8. Rancangan Anggaran Bahan Varian Desain 5	146
Tabel 4.9. Rancangan Anggaran Upah Tenaga Varian Desain 5.	146
Tabel 4.10. Rancangan Anggaran Harga Jual Varian Desain 5	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin berkembangnya zaman laju pertumbuhan sosial dan ekonomi di Indonesia berjalan semakin pesat, cepat, dan mengesankan. Hal ini berdampak juga terhadap kebutuhan tempat tinggal bagi masyarakat pada daerah perkotaan. Permintaan yang meningkat tidak berbanding lurus dengan ketersediaan lahan yang tentu saja semakin berkurang. Dengan adanya kebutuhan tersebut, jenis hunian tempat tinggal yang tersedia juga memiliki ukuran yang semakin berkurang sehingga ruang gerak yang ada juga menjadi semakin terbatas juga. Permintaan akan kebutuhan tempat tinggal tersebut didominasi oleh generasi milenial yang saat ini menjadi salah satu mayoritas penduduk di Indonesia menurut hasil sensus penduduk tahun 2020 dari Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu sebanyak 25,87% dari total penduduk Indonesia sebanyak 270,20 juta jiwa. Generasi milenial ini merupakan generasi yang sedang gencar untuk mencari rumah dibandingkan dengan generasi lain. Lalu jumlah perumahan diperkotaan tidak sebanding dengan lahan yang tersedia. Generasi milenial sendiri pada akhirnya memilih tinggal menempati hunian vertikal atau apartemen dibanding rumah tapak karena keterbatasan rumah tapak yang dapat ditinggali walaupun pada kenyataannya luas apartemen yang diinginkan juga tidak sesuai. Generasi milenial di DKI Jakarta menginginkan luas apartemen 22-70 meter persegi dengan 2 kamar tidur dan 1 kamar mandi namun kenyataannya luas apartemen yang tersedia kurang dari 22 meter persegi (Yustika et al., 2022). Permintaan terhadap hunian apartemen ini tentu saja akan berbanding lurus dengan perabot yang ada didalam rumah yang di tinggali. Dimana perabotan dalam rumah adalah hal yang penting untuk diperhatikan. Pemilihan perabot yang tidak sesuai akan membuat kondisi rumah yang cukup kecil akan terasa semakin sempit dan ruang gerak untuk beraktivitas juga akan semakin berkurang.

Kebutuhan dasar manusia yaitu perumahan dan pemukiman ditujukan untuk meningkatkan produktivitas serta kualitas manusia itu sendiri sehingga penyediaannya juga diharapkan memiliki kualitas yang cukup baik untuk ditempati. Sehingga saat ini banyak tipe-tipe hunian yang dihadirkan oleh para *developer* untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Sampai saat ini tipe hunian vertikal menjadi salah satu solusi karena semakin berkurangnya lahan. Hunian vertikal paling banyak diminati yaitu apartemen tipe studio karena pertimbangan fleksibilitas dan harga yang terjangkau. Namun tipe apartemen ini bisa dibilang cukup kecil dan cukup terbatas untuk menampung penghuni dan juga barang-barangnya. Tipe apartemen ini biasanya dibangun dengan ukuran berkisar 20-30 meter persegi, memiliki pembagian hanya 1 atau 2 ruang dengan berbagai aktivitas dalam penggunaannya seperti belajar, menonton TV, makan, tidur, dll (Husein, 2021). Apartemen tipe studio ini juga banyak dan cocok dengan generasi milenial yang notabene berada pada usia produktif saat ini.

Generasi milenial khususnya penghuni tunggal sendiri lebih memilih tempat tinggal yang sederhana dengan fleksibilitas tinggi dimana ruangan yang ada dapat digunakan untuk berbagai aktivitas didalamnya. Tidak seperti generasi pendahulunya yang suka dengan ukuran tanah tempat tinggal yang luas, generasi milenial lebih menyukai tempat tinggal yang memiliki konsep *Micro Housing* dan *Compact Housing* dengan pertimbangan dana lebih untuk memilih fungsi dibanding tanah luas (Hadiprodjo & Halim, 2021). Hal tersebut dapat didasari dari jenis pekerjaan dari pengguna apartemen tersebut, dimana menurut Kementrian Ketenagakerjaan (Kemnaker) pada tahun 2024 banyak pekerjaan dibidang teknologi seperti pengembang perangkat lunak, *AI Engineer* atau *AI Specialist*, ahli keamanan siber, serta pengembang web. Peminatan dibidang lain juga cukup beragam seperti manajer keuangan, analis data, analis manajemen bisnis, dan lain-lain. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pekerjaan-pekerjaan tersebut membutuhkan minimal perangkat laptop atau komputer serta tempat penyimpanan dokumen-dokumen. Sehingga dalam mengisi area kerja dalam apartemen perlu memikirkan aspek ruang gerak serta pemanfaatan ruang semaksimal mungkin untuk berbagai macam

kegiatan. Dimana furnitur merupakan kebutuhan hidup yang paling dekat hubungannya dengan manusia yang berdampak langsung saat digunakan. Preferensi untuk bekerja secara jarak jauh juga banyak dipilih generasi milenial mengingat mereka memiliki karakteristik yang menyukai kebebasan serta hal-hal yang bersifat fleksibel (Tleuken et al., 2022).

Dengan kenyataan dan masalah yang sudah diutarakan sebelumnya perancangan akan berfokus untuk membuat ruangan tempat tinggal memiliki fleksibilitas serta ruang gerak yang cukup bagi penghuninya dengan merancang *work desk set* multifungsi yang bersifat *compact* serta mudah dalam pengaplikasiannya. Hal itu didasari pada kebutuhan generasi milenial sebagai penghuni tunggal yang mencari fleksibilitas dalam ruang kamar yang dapat digunakan untuk berbagai macam aktivitas terutama saat bekerja. Selain itu kebutuhan untuk menyimpan dokumen-dokumen juga akan menjadi salah satu poin yang dimasukkan dalam desain *work desk set* multifungsi tersebut. Pada rancangan *work desk set* multifungsi ini akan menyesuaikan target penggunaannya dengan penggunaan gaya *mid-century modern*. Pemilihan gaya tersebut menyesuaikan dengan karakteristik generasi milenial yang menyukai hal-hal yang bersifat simpel, kasual, dan *trendy* dengan pemilihan warna-warna yang harmonis perpaduan dari beberapa warna yang akan menambah kualitas aktivitas kerja pengguna (Kerdiati et al., 2023).

B. Rumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah dalam perancangan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan *work desk set* multifungsi menggunakan gaya *mid-century modern* pada apartemen tipe studio untuk generasi milenial?
2. Bagaimana memaksimalkan fungsi rancangan *work desk set* multifungsi pada apartemen tipe studio?

C. Batasan Masalah

Batasan lingkup pada perancangan *work desk set* multifungsi ini berfokus pada:

1. Fleksibilitas produk yang nantinya akan memudahkan penggunaanya untuk digunakan yaitu kalangan milenial.
2. *Work desk set* multifungsi ini akan berfokus pada perancangan meja kerja yang memiliki fungsi tambahan lain didalamnya yaitu meja kerja, rak penyimpanan, serta kursi.

D. Tujuan Perancangan

Perancangan produk ini memiliki tujuan yaitu:

1. Mendapatkan rancangan *work desk set* multifungsi menggunakan gaya *mid-century modern* pada apartemen tipe studio untuk generasi milenial.
2. Mendapatkan fungsi maksimal pada rancangan *work desk set* multifungsi pada apartemen tipe studio.

E. Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan ini dibagi menjadi 3 berdasarkan subjeknya yaitu mahasiswa, institusi, serta masyarakat yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa:
 - a. Mendapatkan pengetahuan bagi perancang mengenai pentingnya memahami persoalan yang ada dalam lingkungan sekitar.
2. Bagi Institusi:
 - a. Sebagai tambahan sumber referensi kepustakaan dan acuan riset mengenai perancangan *work desk set* multifungsi.

- b. Diharapkan mampu bermanfaat sebagai sumber referensi dalam melakukan kegiatan perancangan maupun penelitian yang lebih lanjut mengenai topik yang berhubungan dengan judul karya tulis ini.

3. Bagi Masyarakat:

- a. Mempermudah masyarakat dalam fleksibilitas penggunaan dan pengaplikasian produk.
- b. Memperindah lingkungan tempat tinggal sehingga lebih nyaman.
- c. Memaksimalkan produksi dengan kemudahan proses pembuatan.

